



AGROMIX

Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian, Universitas Yudharta Pasuruan
pISSN (Print): 2085-241X; eISSN (Online): 2599-3003
Website: <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/agromix>

ADOPSI INOVASI KELOMPOK TANI MERTANI II TERHADAP TEH KOMPOS (*Compos tea*) DI DESA SUMBERGONDO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU

I Wayan Gangga Bhuana^{1*}, Joko Gagung, SP, M.Agr², Drs. Tri Wahyudie, M.Si³,

Polbangtan Malang, JL.DR.Cipto No. 144a, Bedali, Kec.Lawang, Kab. Malang

Email korespondensi: ajusgangga38@gmail.com

ABSTRACT

Keyword

Teh kompos, Compost tea, adopsi inovasi

Indonesia is a developing country that conducts technology in agriculture is not always going well. The purpose of carrying out this study is to recognize the adoption of farm group innovation in compost tea, to analyze what factors are affecting the adoption of farm group innovation in compost tea, to set out a design and to guide farm members toward compost tea. In the study the method of study to be used is a descriptive quantitative method. The result in this study is the adoption of the innovation of the merry-ii farm group on compost tea at the highest category in the corresponding category with the need to get a 75% value and the adoption category gets a 75% value. This is because it is supported by the members of the mertani group ii receive innovation due to the needs of farmers. Based on the results of SPSS variable (X) tests manifest towards variables (Y).

ABSTRAK

Kata Kunci

Teh kompos, Compost tea, adopsi inovasi

Indonesia adalah negara yang berkembang didalam melaksanakan teknologi di bidang pertanian tidak selalu berjalan dengan baik. Tujuan dalam melaksanakan penelitian ini Mengetahui Adopsi Inovasi Kelompok Tani terhadap kompos teh kompos, Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Adopsi Inovasi Kelompok Tani terhadap teh kompos, Menyusun rancangan dan melaksanakan penyuluhan terhadap anggota kelompok tani tentang teh kompos. Dalam penelitian ini metode kajian yang akan digunakan merupakan

metode kuantitatif deskriptif. Hasil dalam penelitian ini Adopsi inovasi Kelompok Tani Mertani II terhadap teh kompos pada kategori tertinggi yaitu di kategori kesesuaian dengan kebutuhan mendapatkan nilai sebesar 75% dan pada kategori adopsi mendapatkan nilai sebesar 75%. Hal ini dikarenakan didukungnya oleh anggota Kelompok Tani Mertani II menerima inovasi dikarenakan sesuai dengan kebutuhan petani. Berdasarkan hasil Uji SPSS variabel (X) berpengaruh nyata terhadap variabel (Y).

Sitasi: I Wayan Gangga Bhuana (2023). Adopsi inovasi kelompok tani mertani ii terhadap teh kompos (*compos tea*) di desa sumbergondo kecamatan bumiaji kota batu. *Agromix*, 12(1), 1-10. <https://doi.org/10.35891/agx.v12i1>.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang berkembang didalam melaksanakan teknologi di bidang pertanian tidak selalu berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan kita sangat sering mendapatkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan adopsi inovasi. Ada beberapa faktor-faktor yang menghambat untuk meningkatkan adopsi inovasi pertanian antara lainnya adalah masih kurangnya informasi petani tentang teknologi maupun inovasi baru di dalam dunia pertanian, tenaga usia muda yang semakin tidak tertarik pada usaha tani.

Desa Sumbergondo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dengan luas wilayah 532 Ha (Programa RKTP Desa Sumbergondo). Potensi wilayah pertanian di Desa Sumbergondo sangat melimpah yang paling menonjol adalah di bidang pertanian khusus sayuran sawi. Masyarakat Desa Sumbergondo Sebagian besar memiliki pekerjaan di menjadi petani, akan tetapi masyarakat Desa Sumbergondo belum bisa memaksimalkan produktivitas yang ada dengan baik, oleh karenanya penyuluh mengarahkan Kelompok Tani melaksanakan program pembuatan pupuk organik teh kompos (*compost tea*) yang berbahan dasar kotoran sapi.

Teh kompos (*compost tea*) merupakan bahan-bahan organik yang dapat meningkatkan nitrogen. Nitrogen dapat terurai ke tanah melalui pelapukan sisa limbah (bahan organik) nitrogen yang tersimpan dari bahan organik bisa dimanfaatkan oleh tanaman dan menunjang pertumbuhan tanaman khususnya di fase vegetatif seperti pertumbuhan akar atau pertumbuhan batang dan daun pada tananaman sawi.

Sawi (*Brasica juncea L*) merupakan tanaman hortikultura yang banyak diminati untuk dikonsumsi kecenderungan meningkat, dengan rata-rata permintaan adalah 1,144 % per tahun, mulai dari tahun 2020 dengan jumlah pendapatan 636,73 ton, ditahun 2021 sejumlah 645,37 ton, dan pada tahun 2022 sejumlah 654,01 ton (Dedi Hermansyah, 2021)

Kelompok Mertani memiliki program kegiatan yaitu pembuatan pertanian organik, maka dari itu Kelompok Tani Mertani II seringkali melaksanakan kegiatan pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah kotoran sapi diolah menjadi pupuk organik cair. Pemerintah setempat sangat mendukung adanya kegiatan pembuatan pupuk organik cair Teh kompos (*compost tea*) dari kotoran sapi, hal itu bisa di lihat melalui dari sarana dan prasarana yang ada

METODE

Dalam penelitian ini metode kajian yang akan digunakan merupakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi sampel sasaran anggota Kelompok Tani Mertani II yang berada di Desa Sumbergondo yang beranggotakan 33 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 orang petani yang berdasarkan kriteria sebagai berikut: (1) Petani yang memiliki ternak sapi (2) Petani yang membudidayakan tanaman sayuran hortikultura (3) Petani yang aktif hadir dalam kelompok. Analisis data yang dipergunakan dalam kajian ini adalah regresi linier berganda.

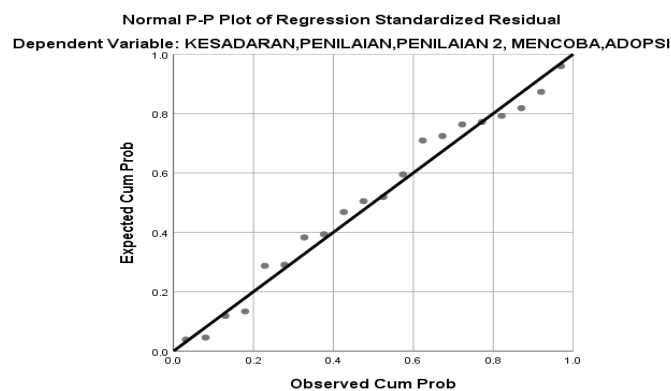
HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas

Uji normalitas merupakan Uji yang dilaksanakan untuk membuktikan data penelitian ini berasal dari populasi sebarannya secara normal.



Sumber: Data yang di olah SPSS 2023

Bisa cermati titik lingkaran kecil tersebar sesuai dengan garis yang membentang secara lurus diagonal, dengan demikian bisa dikatakan jika titik lingkaran kecil tersebar dengan baik dan tidak terlalu jauh dengan garis diagonal bisa disebutkan bahwa data yang menyebar bersifat normal.

- Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan sebagai modelan regresi dimana di dalam tersebut memiliki kolerasi ataupun hubungan antara variabel independen atau tidak ada. Menurut Uji Multikolinearitas data yang dikatakan baik merupakan adanya data yang berkolerasi diantaranya variabel independent jika nilai dari

tolerance dekat mendekati 1 beserta nilai dari VIF lebih kecil dari angka 10 bisa dinyatakan data yang menyebar berhasil bebas dari multikolinearitas. Hasil dari Uji Multikoleniaritas bisa di lihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas

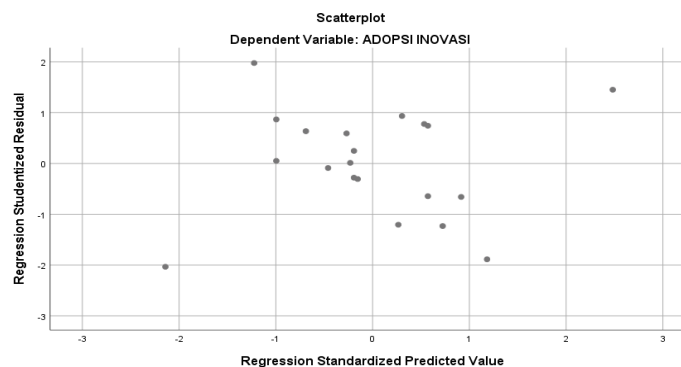
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Umur, Pendidikan,Lama Usaha	.860	1.162
	Kegiatan, Manfaat, Fasilitas, Kesesuaian	.860	1.162

Sumber: Data yang di olah SPSS 2023

Pada tabel di atas bisa di lihat bahwasannya data yang menyebar pada variabel X nilai VIF dan toleran tidak melebihi angka 10, bisa disimpulkan data yang ada pada tabel tidak menunjukkan multikoleniaritas yang berada pada variabel bebas.

- Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada residual diantara pengamatan yang sama didalam model regresi. Penelitian ini juga dipergunakan uji gleser guna mengetahui heteroskedasitas bertujuan untuuk mempertajam hasil dari uji heteroskedasitas data yaitu menggunakan uji scatterplot atau alur dari sebaran. Berikut untuk mengetahui dari hasil uji scatterplot bisa di lihat gambar 4.3 dibawah ini:



Sumber: Data yang di olah SPSS 2023

Berdasarkan Gambar 4.3 bisa dilihat bahwasannya mendapatkan hasil uji scatterplot heteroskedasitas, sebesar titik yang tersebar secara merata dan di bawah dari angka 0 ataupun dengan kata lain tersebar secara menyeluruh, sehiingga bisa dikatakan data pada gambar 4.3 tidak memiliki heteroskedasitas.

- Uji Kelayakan Model
- Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berpengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk mengetahui good-fit dari modelan regresi dan dipergunakan untuk mengetahui pengaruh

dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji koefisien bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil uji koefisien determinasi (r^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Waston
1	.603 ^a	.363	.289	3.913	2.430

Sumber: Data yang di olah SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dinyatakan nilai dari R-square 0.363. dari nilai tersebut berarti variabel karakteristik petani (X1) dan Variabel faktor yang mempengaruhi (X2) secara silmultan berpengaruh terhadap variabel adopsi inovasi (Y) sebesar 36,3 %. Sedangkan sisanya yaitu 63,7 dipengaruhi variabel diluar dari penelitian.

- Uji Keterlindungan Model (F)

Uji keterlindungan model atau Uji F merupakan uji yang berpengaruh untuk mengetahui variabel independen karakteristik petani dan faktor yang mempengaruhi adopsi. Hasil dari Uji F pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji keterandalan Model (Uji F)

Model	F	Sig
Regression	4.852	0.022

Sumber: Data yang di olah SPSS 2023

Pada tabel 4.12 di atas tertera nilai dari signifikan sebesar 0,022 dimana nilai tersebut <0,05 dan nilai dari F hitung 4.852 dimana hasil dari nilai tersbut >F tabel 3,592. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya karakteristik petani (X1) dan faktor yang mempengaruhi (X2) berpegaruh nyata terhadap variabel adopsi inovasi (Y)

- Uji Koefisien Regrsi (Uji T)

Uji koefisien regresi bertujuan mengetahui berpengaruh atau tidaknya dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). menurut sujarweni (2014) apabila nilai T hitung > T tabel dapat diartikan variabel (X) secara nyata berpengaruh terhadap variabel (Y)

Tabel 4.13 Koefisien regresi (uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig .
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.048	17.895		.897	.382
	Umur, Pendidikan, Lama Usaha	.107	.378	.059	.283	.781
	Kegiatan, Manfaat, Fasilitas, Kesesuaian	.427	.143	.622	2.983	.008

Sumber: Data yang di olah SPSS 2023

Pada Tabel 4.13 bisa di lihat bisa di lihat variabel independen memiliki nilai <0,05 sehingga variabel independen (X) secara jelas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu adopsi inovasi teh kompos.

KESIMPULAN

Adopsi inovasi Kelompok Tani Mertani II terhadap teh kompos pada kategori tertinggi yaitu di kategori kesesuaian dengan kebutuhan mendapatkan nilai sebesar 75% dan pada kategori adopsi mendapatkan nilai sebesar 75%. Hal ini dikarenakan didukungnya oleh anggota Kelompok Tani Mertani II menerima inovasi dikarenakan sesuai dengan kebutuhan petani. Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi kelompok tani terhadap teh kompos melalui kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil Uji SPSS data yang akan diujikan menunjukkan adanya variabel X berpengaruh nyata terhadap variabel (Y). Adanya pengaruh adopsi inovasi Kelompok Tani terhadap teh kompos. Pada hasil uji SPSS juga mendapatkan hasil mendapatkan hasil sedang dengan persentase 55% di kategori fasilitas program tidak berpengaruh terhadap adopsi inovasi dan fasilitas kegiatan tidak berdampak lebih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat, dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Adopsi Inovasi Kelompok Tani Mertani II Terhadap Teh Kompos (*Compos Tea*) Di Desa Sumbergondo Kecamatan Bumiaji Kota Batu" dengan sabaik mungkin dan tepat waktu

Penulis sadar bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak mungkin berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Joko Gagung, SP, M.Agr selaku Pembimbing I
2. Drs. Tri Wahyudie, M.Si selaku Pembimbing II
3. Dr. Eny Wahyuning P, SP, MP selaku Ketua Jurusan sekaligus Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
4. Dr. Setya Budhi Udrayana, S.Pt, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penyusunan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsana, A. M. (2018). HUBUNGAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DENGAN TINGKAT ADOPSI PETANI PADI ORGANIK DI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN . *Jurnal Wacana Pertanian Vol. 14*.
- Hermanto, R. (2007). Rancangan Kelembagaan Tani Dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan.
- I.Solihah, I. S. (2016). Tingkat Adopsi Teknologi SRI (System of Rice Intensification) dan Analisis Usahatani . *Jurnal AgribiSains ISSN 2550-1151 Volume 2 Nomor 1*.
- Isbandi, R. (2007). Dapat diakses: <https://staff.ui.ac.id/user/1358/publications>. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas*.
- Jabal Tarik Ibrahim, d. d. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI INOVASI PERTANIAN SAYUR ORGANIK DI KOTA BATU. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian 13(2): 200-214*.
- Karo-Karo I.R., R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal* .
- Kurniwati, N. (N.D.). *Tingkat Adopsi Inovasi Petani Dalam Penyuluhan Pertanian Tanaman Padi Jajar Lugowo Di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*. 2018: 87.
- M. Akhyar Rosadi, E. S. (Vol. 22 No. 1 (2020): *Jurnal Agribisnis*). *Analisis Analisis Jaringan Komunikasi Petani Kelapa Sawit Swadaya Di Desa Surya Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*. 2020: 14.
- Mahyuda, S. A. (2018). Tingkat Adopsi Good Agricultural Practices Budidaya Kopi Arabika Gayo. *Jurnal Penyuluhan, September 2018 Vol. 14 No. 2*.
- Mardikanto, T. (2009). Sistem Penyuluhan Pertanian. *Surakarta : UNS Press*.
- Maslini. (2006). *Analisis Jaringan Komunikasi pada Kelompok Swadaya Masyarakat Kasus KSM di Desa Taman Sari Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat*. Tesis Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

-
- Mislina. (2006). *Analisis Jaringan Komunikasi pada Kelompok Swadaya*.
- Notoatmojo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Robbins. (2000). *Keterampilan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rogers, E. M. (18983). *Diffusion Of innovations Third Edition*. Canada. *The Free* .
- Sarwono. (2005). *Teori Psikologi Sosial*, Rajawali Press, Jakarta.
- Soedijanto, P. (1996). *Evaluasi Penyuluhan Pertanian*. Universitas Terbuka.
- Soekartawi. (1999). *Analisis Usaha Tani*. UI Press, Jakarta.
- SP3K.16/2006, U. (n.d.). Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. 2006. Menteri Pertanian Republik Indonesia. Dapat diakses pada: <https://bila.pertanian.blogspot.com/2010/06/undang-undang-no-16-tahun-2006-sp3k.html>.
- SP3K.16/2006, U. (2006). *Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem*. Retrieved from <https://bila.pertanian.blogspot.com/2010/06/undang->.
- Sugiono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*.
- T, M. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta : UNS Press.
- Van Den Ban, A. d. (1999). *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta.
- Wawan, A. d. (2010). *Teori dan Pengukuran: Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Yeni Afrida, T. S. (2015). *Pengaruh Berbagai Komposisi Kompos Tea Terhadap Produksi Dan Kualitas Sawi*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*.